

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang dikemukakan. Menurut Patton metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natura*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian *kualitatif*, yakni data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan-ungkapan dari subjek peneliti. Patton menegaskan bahwa data *kualitatif* adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Apa yang orang-orang katakan itu menurutnya merupakan sumber utama data *kualitatif*, apakah apa yang mereka katakan diperoleh secara *verbal* melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen, atau respon survei.<sup>61</sup>

Selain itu, Teknik analisis data merupakan langkah yang harus ditempuh setelah rangkaian pengumpulan data terselesaikan. Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui hasil dari kegiatan pengumpulan data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau

---

<sup>61</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-ruzz Media, Yogyakarta, 2014, hlm.15-16

tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian *kualitatif*. Kerlinger menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai bahan atau materi yang dihasilkan dari sebuah masalah penelitian yang khusus. Analisis isi dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif.<sup>62</sup>

Ada beberapa definisi mengenai analisis isi. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Menurut Krippendorff, analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Berdasarkan uraian tersebut, definisi mengenai analisis isi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah definisi yang mengandung pengertian analisis isi sebagai analisis “isi”, atau disebut juga sebagai analisis isi deskriptif. Sedangkan kelompok kedua adalah definisi yang memuat pengertian analisis isi sebagai analisis “makna” yang mensyaratkan pembuatan inferensi sehingga disebut analisis isi inferensial.<sup>63</sup>

Penulis akan melakukan analisis dari data yang telah terkumpul kemudian nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang menjadi gambaran antara kondisi nyata pada objek penelitian dengan teori literatur yang ada.

Peneliti akan menggambarkan bagaimana proses pembiayaan perumahan menggunakan *Musarakah Mutanaqisah* yang ada pada Bank

---

<sup>62</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, ed. revisi 2, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2016, hlm.94.

<sup>63</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm.191-192.

Syariah Mandiri cabang Kudus, bagaimanakah penerapannya secara syariah untuk pembiayaan rumah bagi nasabah.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri cabang Kudus, yang terletak di Ruko A. Yani, Jalan A. Yani Kudus. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut karena Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah besar dan perkembangannya cukup signifikan dalam persaingannya dengan bank-bank konvensional dan Bank Syariah serupa.

## C. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Data Primer

Data Primer diperoleh dari data di lapangan yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu pihak-pihak yang dipandang mengetahui objek yang diteliti. Data primer ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap para responden dan narasumber. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi *verbal* semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>64</sup> Wawancara atau *interview* digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung dalam temu muka.

---

<sup>64</sup> Nasution. S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm.113

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sifatnya mendukung sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen arsip pada Bank Syariah Mandiri cabang kudos yang berkaitan dengan akad *Musyarakah Mutanaqisah* dalam pembiayaan perumahan. Serta data-data yang diperoleh dari buku-buku hasil penelusuran kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### D. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka data dalam penelitian ini diperoleh melalui :

1. Terhadap data primer, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang ada kaitannya terhadap permasalahan yang diteliti, dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data.

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Emzir, *Metode penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajawali Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm.50.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.

2. Terhadap data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumen, yaitu dengan menghimpun data yang berasal dari kepustakaan yang berupa peraturan perundang-undangan, buku-buku/literatur, karya ilmiah seperti makalah, jurnal, artikel-artikel, dan segala tulisan yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Studi dokumen juga meliputi studi terhadap dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan operasional Bank Syariah Mandiri cabang Kudus.

#### **E. Analisis Data**

Dalam hal analisis data *kualitatif*, menurut Bogdan dalam buku yang dikutip oleh Sugiyono, yang menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>66</sup>

Teknik analisis data merupakan langkah yang harus ditempuh setelah rangkaian pengumpulan data terselesaikan. Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui hasil dari kegiatan pengumpulan data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya,

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, CV. Alfabeta , Bandung , 2009, hlm 244

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disajikan kepada orang lain.<sup>67</sup>

Analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses berupa membuat singkatan, *coding*, memusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data (*data display*) adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data (*data display*), peneliti akan mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang telah terkumpul dianalisis secara *kualitatif* untuk ditarik suatu kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu penulis mencoba memaparkan semua data dan

---

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, hlm. 248.

informasi yang diperoleh kemudian menganalisa dengan berpedoman dari sumber- sumber tertulis.

